

PERBANDINGAN HASIL ANALISIS SPERMA DARI PROSES COITUS INTERRUPTUS DAN MASTURBASI PADA KASUS INFERTILITAS

Title	PERBANDINGAN HASIL ANALISIS SPERMA DARI PROSES COITUS INTERRUPTUS DAN MASTURBASI PADA KASUS INFERTILITAS
Author Order	2 of 3
Accreditation	
Abstract	Pasangan infertil semakin banyak ditemukan di Indonesia, 40% penyebab infertilitas terkait dengan faktor suami. Analisis sperma merupakan metode untuk mengetahui penyebab infertilitas. Metode masturbasi lebih direkomendasikan dibandingkan coitus interruptus. Kekurangan pada metode masturbasi adalah adanya beban psikologis dan latar belakang agama. Tujuan penelitian adalah membandingkan hasil analisis sperma dari hasil coitus interruptus dan masturbasi pada kasus infertilitas. Jenis penelitian adalah observasional analitik. Sampel penelitian berjumlah 97 laki-laki infertil yang melakukan pemeriksaan di RSIA Bunda Arif pada bulan Januari 2017 – Juni 2018. Teknik sampling menggunakan total sampling. Analisis sperma menggunakan klasifikasi dari WHO tahun 2010. Analisis statistik yang digunakan adalah uji t tidak berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan bermakna konsentrasi sperma ($p=0,043$) pada kelompok masturbasi $46,5 \pm 7,2$ dan kelompok coitus interruptus $18,7 \pm 5,3$. Hasil yang tidak bermakna pada motilitas ($p=0,632$) dan morfologi ($p=0,722$). Kesimpulan penelitian adalah analisis sperma dengan proses masturbasi lebih baik konsentrasinya dibandingkan dengan proses coitus interruptus pada kasus infertilitas. Infertile couples are increasingly found in Indonesia and the 40% of many causes are related to husband factors consequently sperm analysis is needed to predict infertility. A method of masturbation is more recommended than coitus interruptus. The deficiency of masturbation method lies on psychological and religious burden. This research aims at comparing the sperm analysis resulted from coitus interruptus and masturbation in infertility cases. It belongs to observational analytic research. The subjects of the research were 97 infertile male patients who underwent examination in RSIA Bunda Arif in January 2017-June 2018 and total sampling method was applied. The sperm analysis utilized WHO classification in 2010 and independent t-test was used in statistics analysis. The results of this study showed the sperm comparison and research results ($p = 0.043$) in masturbation groups is 46.5 ± 7.2 and the coitus interruptus group is 18.7 ± 5.3 and the result is not suitable for motility ($p = 0.632$) and morphology ($p = 0.722$) in spite of the fact that it showed better in the masturbation group. The study concludes that the sperm concentration in sperm analysis in the masturbation process is better and more recommended than that of coitus interruptus.
Publisher Name	Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman
Publish Date	2019-12-27
Publish Year	2019
Doi	DOI: 10.20884/1.mandala.2019.12.2.1601
Citation	
Source	Mandala Of Health
Source Issue	Vol 12 No 2 (2019): Mandala Of Health
Source Page	151-158
Url	http://jos.unsoed.ac.id/index.php/mandala/article/view/1601/1731
Author	Dr Dr FITRANTO ARJADI, S.Ked, M.Kes